

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

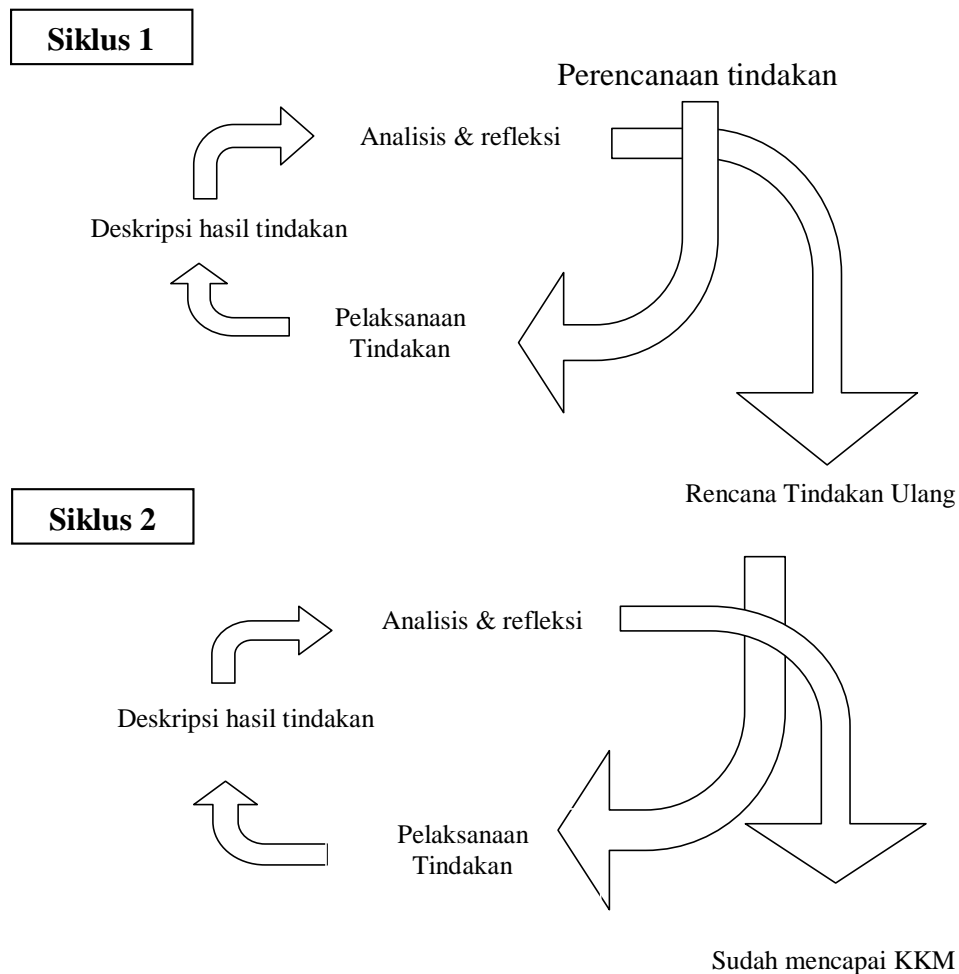
Pada penelitian ini penulis menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Heryadi (2010:42) mengemukakan, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut.”Penulis menggunakan metode penelitian tindakan kelas karena penelitian ini merupakan penelitian kasus atau penelitian yang berdasarkan sebuah permasalahan yang muncul pada saat pembelajaran bahasa Indonesia. Penulis berharap dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada materi menganalisis dan memproduksi teks eksplanasi.

Sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan penulis menggunakan metode penelitian tindakan kelas, penelitian yang menggunakan metode tindakan kelas, terdapat beberapa siklus yang harus dilakukan, setiap siklus meliputi beberapa tahapan, di antaranya; 1) perencanaan tindakan (*planning*), pada tahap perencanaan tindakan penulis mengenali masalah berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Ibu Hunaenah, M.Pd., guru bahasa Indonesia MAN 3 Tasikmalaya mengenai pembelajaran di kelas. Penulis mengetahui adanya permasalahan yaitu a) peserta didik kurang antusias terhadap materi pembelajaran teks eksplanasi, b) peserta didik masih kesulitan menganalisis kebahasaan teks eksplanasi, c) kurangnya kejujuran peserta didik dalam menyusun teks eksplanasi, karena peserta didik bukan menyusun teks eksplanasi sesuai dengan kemampuan yang dimiliki tetapi mereka menyalin teks dari

internet sehingga hasil kerja peserta didik mayoritas menyusun teks eksplanasi yang sama karena berasal dari sumber yang sama, 2) penerapan tindakan (*action*), setelah mengenali permasalahan yang terjadi, penulis melakukan tindakan yaitu menyusun kerangka penelitian seperti menyiapkan instrumen penelitian di antaranya; a) silabus, b) RPP, c) pedoman penilaian/tes, d) pedoman wawancara, dan e) pedoman observasi. Setelah seluruh instrumen penelitian sudah ada, selanjutnya penulis melakukan kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia di kelas XI MIA 3 mengenai menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi. 3) mengobservasi dan melakukan refleksi (*reflektion*), pada tahap ini penulis melakukan observasi dengan mengamati sikap peserta didik ketika proses pembelajaran berlangsung. Setelah proses pembelajaran selesai, penulis menganalisis hasil pembelajaran berupa tes untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menganalisis struktur dan kebahasaan serta memproduksi teks eksplanasi. Selanjutnya merefleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, berikut gambaran alur atau langkah PTK yang didiagramkan dari Heryadi (2014:64),

Gambar 3.1
Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas



B. Variabel Penelitian

Dalam suatu penelitian tentu ada beberapa objek yang diteliti, objek dalam penelitian disebut variabel. Heryadi (2014:124) menjelaskan, “Variabel penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian” selanjutnya, Heryadi (2014:125) menjelaskan, “Variabel-variabel dalam penelitian memiliki status dan peranan yang berbeda”. Dalam penelitian pendidikan dikenal ada yang disebut

variabel bebas (X) yaitu variabel yang diduga memberi efek terhadap variabel lain, dan variabel terikat (Y) yaitu variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas.

Berdasarkan pendapat tersebut, penulis menentukan variabel terikat penelitian ini yaitu 1) kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi, 2) kemampuan memproduksi teks eksplanasi, sedangkan variabel bebasnya adalah model pembelajaran *Circuit Learning*.

C. Teknik Pengumpulan data

Pada penelitian ini penulis memerlukan beberapa data, di antaranya; 1) data awal kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan serta memproduksi teks eksplanasi peserta didik kelas XI MIA 3, 2) data kemampuan peserta didik menganalisis struktur dan kebahasaan serta memproduksi teks eksplanasi pada siklus I dan II, 3) data berupa penilaian aspek sikap peserta didik saat proses pembelajaran, 4) data berupa penilaian guru terhadap performa penulis ketika mengajar, 5) data berupa respon atau pendapat peserta didik terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran *Circuit Learning*, 6) dokumentasi proses pembelajaran.

Berdasarkan data yang penulis butuhkan, pada penelitian ini penulis mengumpulkan data tersebut dengan menggunakan teknik observasi, tes/pengukuran, dan wawancara.

1. Teknik observasi

Teknik observasi ini penulis gunakan untuk a) memperoleh ide awal dalam proses pembelajaran selama penelitian, hasil observasi tersebut berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi peserta didik b) memperoleh data tentang proses belajar yaitu mengamati perilaku peserta didik berkaitan dengan sikap-sikap, misalnya keaktifan, kesungguhan, dan kerja sama. c) memperoleh data dari guru terhadap performa penulis ketika mengajar, dan d) memperoleh gambar atau dokumentasi saat pembelajaran berlangsung.

2. Teknik tes (pengukuran)

Pada penelitian ini penulis menguji peserta didik dengan dua bentuk teknik tes, yaitu bentuk teknik tes pengetahuan dan teknik tes keterampilan. Teknik tes pengetahuan dibuat dalam bentuk instrumen tes uraian berupa pernyataan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menganalisis teks eksplanasi. Sedangkan teknik tes keterampilan dibuat dalam bentuk tes uraian melalui mengembangkan kerangka berpikir menjadi sebuah teks eksplanasi.

3. Teknik Wawancara

Penulis melakukan wawancara kepada dua pihak yaitu wawancara kepada guru dan wawancara kepada peserta didik. Wawancara kepada guru adalah untuk mendapatkan informasi permasalahan mengenai pembelajaran. Wawancara kepada peserta didik dilakukan setelah melaksanakan pembelajaran. Informasi yang diperoleh dari peserta didik adalah mengenai kesan yang dirasakan oleh peserta didik setelah melakukan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Circuit Learning*.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang dipakai peneliti untuk mengumpulkan dan mengolah data. Alat tersebut dapat berupa lembar kerja, wawancara, dan kamera digital.

Berdasarkan uraian tersebut, instrumen yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Pedoman Observasi

a. Pedoman Observasi Guru

Pedoman observasi guru digunakan sebagai alat ukur guru untuk menilai performa penulis dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran apakah sudah sesuai dengan RPP yang telah disusun atau belum. Berikut pedoman observasi peneliti yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.1
Pedoman Observasi Guru

No.	Uraian Kegiatan	Jawaban	
		Ya	Tidak
KEGIATAN AWAL			
1.	Mengucapkan salam, berdoa, mengecek kehadiran.		
2.	Melakukan apersepsi		
3.	Memberitahukan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik		
4.	Menyampaikan penjelasan uraian kegiatan.		
KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN			
5.	Menempelkan gambar urutan kejadian peristiwa alam/ sosial sebagai pemancing peserta didik dalam pemahaman teks eksplanasi		

6.	Memberikan pertanyaan tentang gambar yang ditempel.		
7.	Menempelkan peta konsep struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi.		
8.	Bersama peserta didik menjelaskan peta konsep struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi yang telah ditempel.		
9.	Membagi peserta didik menjadi 5 kelompok masing-masing terdiri dari 5 orang dan ada dua kelompok yang 6 orang.		
10.	Memberikan lembar kerja kepada setiap kelompok.		
11.	Menjelaskan bahwa hasil kerja mereka akan dipresentasikan.		
12.	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja mereka.		
13.	Memberikan penguatan berupa pujian atau hadiah atas hasil presentasi yang bagus dan memberi semangat kepada yang belum mendapat hadiah atau pujian.		
14.	Menjelaskan kembali hasil diskusi		
15.	Melakukan tes akhir untuk mengetahui kesanggupan peserta didik dalam materi menganalisis dan memproduksi teks eksplanasi.		
16.	Melaksanakan refleksi		
17.	Memberitahukan materi untuk pertemuan selanjutnya		
18.	Doa, motivasi atau nasihat, dan salam.		

b. Pedoman Observasi Peserta Didik

Pedoman observasi peserta didik digunakan sebagai alat ukur penulis terhadap penilaian aspek sikap peserta didik selama proses pembelajaran apakah sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan atau belum. Berikut pedoman observasi peserta didik yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.2
Pedoman Observasi Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	L/P	Aspek yang Dinilai		
			Keaktifan (1-4)	Kesungguhan (1-4)	Kerja sama (1-4)
1.					
2.					
3.					

Pedoman Penilaian:

Nilai = (Jumlah Skor : Skor Maksimal) x 100

Keterangan :

1) Keaktifan

- a) Sangat aktif, apabila peserta didik selalu mengerjakan tugas setiap pelajaran, selalu mengajukan pertanyaan, selalu menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh guru atau dari teman-temannya, dan mau maju ketika ditugasi mengerjakan tugas di depan kelas.
- b) Aktif, apabila peserta didik hanya mengerjakan tugas-tugas, mengajukan pertanyaan, dan menjawab pertanyaan saja.
- c) Kurang aktif, apabila peserta didik hanya mengerjakan tugas dan kadang mengajukan pertanyaan kadang tidak.
- d) Tidak aktif, apabila peserta didik hanya mengerjakan tugas tanpa mau bertanya bahkan tanpa menjawab pertanyaan orang lain, dan lebih cenderung pendiam

2) Kesungguhan

- a) Sangat bersungguh-sungguh, apabila peserta didik selalu memperhatikan dan menyimak apa yang sedang dijelaskan oleh guru, bahkan tidak berbicara apapun kepada teman yang ada di dekatnya, serta sangat fokus terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung sehingga peserta didik itu mampu memahami pelajaran yang sudah dijelaskan oleh setiap guru.
- b) Bersungguh-sungguh, apabila peserta didik hanya memperhatikan dan menyimak penjelasan guru serta fokus terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung. Akan tetapi peserta didik itu memahami setiap penjelasan guru.
- c) Kurang bersungguh-sungguh, apabila peserta didik kadang-kadang memperhatikan, kadang-kadang menyimak, kadang-kadang fokus, kadang-kadang paham, dan kadang-kadang tidak.
- d) Tidak bersungguh-sungguh, apabila peserta didik hanya bercanda, tidak memperhatikan, tidak menyimak bahkan tidak memahami pelajaran yang sudah dilaksanakan.

3) Bekerja sama

- a) Sangat bekerja sama, apabila peserta didik selalu ikut kerja sama dalam mengerjakan tugas kelompok, membantu teman yang mengalami kesulitan, dan menjelaskan materi pembelajaran kepada teman yang belum memahami pelajaran sebelumnya, serta mau mengingatkan temannya di saat temannya melakukan kesalahan.
- b) Bekerja sama, apabila peserta didik hanya ikut kerja sama saja dan hanya membantu teman yang mengalami kesulitan.

- c) Kurang bekerja sama, apabila peserta didik terkadang ikut kerja sama terkadang tidak, terkadang membantu terkadang tidak.
- d) Tidak bekerja sama, apabila peserta didik hanya mementingkan diri sendiri dan bersikap dingin terhadap temannya, bahkan tidak pernah ikut kerja sama, dan tidak mengingatkan teman satu sama lain.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara guru digunakan penulis untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik sedangkan wawancara peserta didik sebagai alat ukur penulis terhadap respon peserta didik terhadap pembelajaran menganalisis dan memproduksi teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *Circuit Learning* yang telah dilakukan. Berikut pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.3
Pedoman Wawancara Guru

No.	Pertanyaan
1.	Permasalahan apa yang ada di kelas XI MIA 3 MAN 3 Tasikmalaya dalam pembelajaran bahasa Indonesia?
2.	Apa penyebab peserta didik belum mampu menguasai kemampuan tersebut?
3.	Media apa yang biasa digunakan dalam setiap pembelajaran bahasa Indonesia?
4.	Bagaimana motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia?

Tabel 3.4
Pedoman Wawancara Peserta Didik

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak

1.	Mudahkan kalian belajar menganalisis dan memproduksi teks eksplanasi pada pembelajaran yang telah dilaksanakan?		
2.	Senangkah kalian belajar menganalisis dan memproduksi teks eksplanasi pada pembelajaran yang telah dilaksanakan?		
3.	Terdorongkah kalian belajar menganalisis dan memproduksi teks eksplanasi pada pembelajaran yang telah dilaksanakan?		

3. Silabus

Seperti yang sudah dipaparkan dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah bahwa silabus adalah acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran.

Berdasarkan hal tersebut, penulis melampirkan silabus pembelajaran sekolah menengah SMA/SMK/MA kelas XI yakni mengenai kompetensi dasar menganalisis dan memproduksi teks eksplanasi.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah,

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar (KD). Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. RPP disusun berdasarkan KD atau sub tema yang dilaksanakan satu kali pertemuan atau lebih.

Berdasarkan hal tersebut, penulis melampirkan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk sekolah menengah SMA/SMK/MA kelas XI yakni, mengenai kompetensi dasar menganalisis dan memproduksi teks eksplanasi

E. Sumber Data

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas untuk memperbaiki hasil pembelajaran, oleh karena itu bersifat penelitian kasus sehingga sumber data penelitiannya terbatas, yaitu hanya yang terjadi pada peserta didik atau yang menghadapi permasalahan yakni peserta didik yang berjumlah 27 orang, peserta didik yang dimaksud adalah berikut ini.

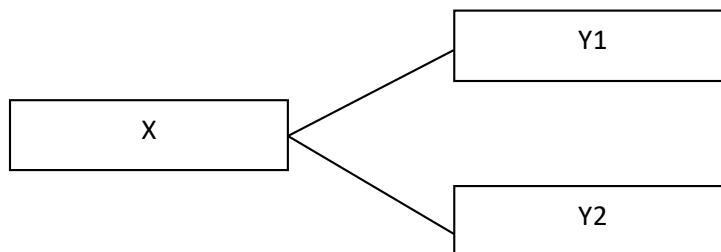
Tabel 3.5
Daftar Peserta Didik Kelas XI MIA 3
MAN 3 Tasikmalaya

NO	NAMA SISWA	L/P
1	Ade Jaohiroh Tantowiah	P
2	Ai Ihsan Nurhasanah	P
3	Ani Riufani	P
4	Dian Hartati	P
5	Frenita Azhar Kaffath	P
6	Gaitsa Shofa Nuriddzati	P
7	Iif Miftah Fahrudin	P
8	Ilfa Nabalab	P
9	Iya Munawaroh	P
10	Lukman Nuryadi	P
11	Meisya Maudi Zahrani	P
12	Mira Lisnawati	P
13	Moh. Faiz Almunawar	L
14	Nabilah Nur Ghaidah	P
15	Nanda Raihan Pitri	L
16	Napisa Azhar Mashuri	P

17	Nur Ajjah	P
18	Nurhanifah	P
19	Ridwan Aziz	L
20	Rina Karina	P
21	Rina Marlina	P
22	Shahrul Rojab Algani	L
23	Shelin Andini	P
24	Siti Azizah	P
25	Venty Ardianty Dewi	P
26	Widina Adam	P
27	Rifqi Fadhilah Kosasih	L

F. Desain Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengkaji berhasil atau tidaknya pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Circuit Learning* dalam menganalisis struktur dan kebahasaan serta memproduksi teks eksplanasi pada peserta didik kelas XI MIA 3 MAN 3 Tasikmalaya. Desain penelitian ini sesuai dengan desain penelitian tindakan kelas yang dikemukakan Heryadi (2014:124) yaitu sebagai berikut,



Gambar 3.2
Desain Penelitian

Keterangan:

X = Model pembelajaran *Circuit Learning* yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik kelas XI MIA 3 MAN 3 Tasikmalaya tahun ajaran

2019/2020 dalam menganalisis struktur dan kebahasaan serta memproduksi teks eksplanasi.

Y₁ = Kemampuan peserta didik dalam menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi sebagai hasil pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Circuit Learning*.

Y₂ = Kemampuan peserta didik dalam memproduksi teks eksplanasi sebagai hasil pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Circuit Learning*.

G. Langkah-Langkah Penelitian

Heryadi (2014:58-63) mengemukakan bahwa prosedur penelitian tindakan kelas dalam memecahkan masalah pembelajaran dapat dilakukan dengan 8 langkah, yaitu;

1. Mengenal masalah dalam pembelajaran.
2. Memahami akar masalah pembelajaran.
3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan.
4. Menyusun program rancangan tindakan.
5. Melaksanakan tindakan.
6. Deskripsi keberhasilan.
7. Analisis dan refleksi.
8. Membuat keputusan.

Berdasarkan pendapat tersebut, langkah pertama penulis melaksanakan observasi untuk melihat permasalahan-permasalahan yang muncul di sekolah sehingga dapat dikenali dan menentukan masalah untuk dipecahkan dengan metode penelitian tindakan kelas. Penulis mengidentifikasi masalah yang diteliti yaitu dengan observasi terhadap pembelajaran yang dilaksanakan di MAN 3 Tasikmalaya dan melaksanakan wawancara dengan guru bahasa Indonesia yaitu Ibu Hunaenah, M.Pd., yang kemudian

dapat ditarik kesimpulan bahwa permasalahan peserta didik berada pada kurangnya penguasaan materi menganalisis dan memproduksi teks eksplanasi. Kekurangmampuan peserta didik dalam menganalisis teks eksplanasi yaitu pada bagian identifikasi fenomena, penggambaran rangkaian kejadian, dan ulasan/interpretasi, serta kebahasaan teks eksplanasi yaitu yang memuat konjungsi kausalitas, konjungsi kronologis, penunjuk keterangan waktu. Sedangkan kekurangmampuan peserta didik dalam memproduksi teks eksplanasi yang memuat struktur dan kebahasaan, pola pengembangan, dan tata tulis yang benar. Selanjutnya penulis menentukan cara untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan pembelajaran tersebut dengan model pembelajaran *Circuit Learning*.

Langkah kedua penulis membangun kerangka pikir penelitian yakni faktor-faktor yang muncul, mempengaruhi atau mengganggu. Selanjutnya penulis menyusun instrumen penelitian yang menjadi fokus penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan pedoman dan kriteria yang digunakan. Instrumen penelitian yang penulis siapkan dalam penelitian ini adalah; silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, pedoman tes, dan pedoman wawancara, pedoman observasi.

Pelaksanaan tindakan direncanakan beberapa siklus. Siklus I pelaksanaan dilakukan dengan memberikan tugas kepada peserta didik untuk menganalisis dan memproduksi teks eksplanasi dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan teks eksplanasi (identifikasi fenomena, penggambaran rangkaian kejadian, ulasan) dan kebahasaan teks eksplanasi (konjungsi kausalitas, konjungsi kronologis, penunjuk

keterangan waktu). Siklus II dan selanjutnya (jika belum tercapai) pelaksanaan disesuaikan dengan refleksi dari siklus sebelumnya.

Penulis mendeskripsikan hasil dari proses tindakan yang telah dilaksanakan. Tujuannya yaitu untuk menjabarkan tingkat ketercapaian berdasarkan standar keberhasilan yang telah ditetapkan. Melalui pendeskripsian tersebut, penulis mengetahui persentasi peserta didik yang belum dan sudah mencapai standar keberhasilan belajar.

Setelah mendeskripsikan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan, penulis menganalisis mengapa masih ada peserta didik yang belum mencapai standar kompetensi sedangkan peserta didik yang lain sudah. Penganalisisan tersebut menjadi dasar penulis untuk merfleksi faktor apa yang menyebabkan masih adanya peserta didik yang belum berhasil.

Jika hasil analisis pada siklus I ternyata masih banyak peserta didik yang belum berhasil mencapai kompetensi pembelajaran dalam menganalisis dan memproduksi teks eksplanasi, berdasarkan pada siklus I maka dilaksanakan siklus II. Pelaksanaan siklus II disesuaikan dengan refleksi dari siklus I. Selanjutnya jika hasil analisis pada siklus II ternyata masih ada peserta didik yang belum berhasil mencapai kompetensi pembelajaran dalam menganalisis dan memproduksi teks eksplanasi, berdasarkan pada siklus II, maka dilaksanakan siklus III.

Melalui langkah-langkah tersebut penulis melaksanakan penelitian ini dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Setelah selesai melakukan penelitian penulis akan mengolah data dan menganalisis data penelitian. Dalam mengolah data

penelitian penulis akan mengacu pada kriteria penilaian. Penulis menganalisis data penelitian ini dengan mempersentasikan hasil proses belajar dan hasil belajar peserta didik.

H. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan pada penelitian ini, mengacu pada cara-cara mengolah data penelitian kualitatif. Langkah-langkah yang peneliti lakukan dalam mengolah dan analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut,

1. Mengumpulkan data, yaitu mengumpulkan seluruh data yang diperlukan di antaranya; a) data awal kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan serta memproduksi teks eksplanasi peserta didik kelas XI MIA 3 , b) data kemampuan peserta didik menganalisis struktur dan kebahasaan serta memproduksi teks eksplanasi pada siklus I dan II, 3) data aspek sikap peserta didik saat proses pembelajaran, 4) data berupa penilaian guru terhadap performa penulis ketika mengajar, 5) data berupa respon atau pendapat peserta didik terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran *Circuit Learning*, dan 6) data berupa gambar atau dokumentasi proses pembelajaran.
2. Mengklasifikasikan data, yaitu penulis mengelompokkan data yang diperoleh dengan menggunakan teknik observasi yakni data awal kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan serta memproduksi teks eksplanasi pada peserta didik XI

MIA 3, data aspek sikap peserta didik saat proses pembelajaran, data berupa penilaian guru terhadap performa penulis ketika mengajar, serta data berupa gambar atau dokumentasi proses pembelajaran. Kemudian mengelompokkan data yang diperoleh dengan menggunakan teknik tes/pengukuran yakni data kemampuan peserta didik menganalisis struktur dan kebahasaan serta memproduksi teks eksplanasi pada siklus I dan II. Selanjutnya mengelompokkan data yang diperoleh dengan menggunakan teknik wawancara yakni data berupa respon atau pendapat peserta didik terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran *Circuit Learning*.

3. Analisis dan Persentasi, yaitu penulis menganalisis data yang penulis peroleh dari penelitian, kemudian penulis mempersentasikannya. Pada langkah ini penulis menganalisis data awal yaitu kemampuan peserta didik dalam menganalisis dan memproduksi teks eksplanasi, kemudian mempersentasikan jumlah peserta didik yang sudah dan belum mencapai kriteria ketuntasan minimal. Kemudian setelah penulis melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Circuit Learning* penulis menganalisis kemampuan peserta didik dalam menganalisis dan memproduksi teks eksplanasi pada siklus I dan II kemudian mempersentasikan jumlah peserta didik yang sudah dan belum mencapai kriteria ketuntasan minimal. Selanjutnya penulis menganalisis aspek sikap berupa keaktifan, kesungguhan, dan kerja sama peserta didik selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Circuit Learning* lalu mempersentasikan jumlah peserta didik sesuai dengan sikap setiap individu dalam hal keaktifan, kesungguhan,

dan kerja sama. Terakhir, penulis menganalisis respon atau pendapat peserta didik terhadap pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Circuit Learning* dari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan penulis.

4. Penafsiran data, yaitu penulis menafsirkan data penelitian yang penulis peroleh yaitu keberhasilan atau ketidakberhasilan peserta didik. Pada langkah ini penulis melakukan penelitian tindakan kelas terdiri dari dua siklus. Pada siklus I ternyata hasil yang didapat belum memuaskan karena masih ada beberapa peserta didik yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal, sehingga harus melakukan tindakan selanjutnya yaitu melakukan pembelajaran siklus II. Setelah pembelajaran siklus II selesai dilakukan, hasilnya sudah memuaskan karena seluruh (100%) peserta didik telah mencapai kriteria ketuntasan minimal, atau penelitian pada siklus II bisa dikatakan berhasil.
5. Menjelaskan dan menyimpulkan hasil penelitian, yaitu penulis menyusun simpulan hasil penelitian yang sudah penulis laksanakan. Pada langkah ini penulis menjelaskan dan menyimpulkan hasil penelitian bahwa penelitian yang dilaksanakan pada peserta didik kelas XI MIA 3 MAN 3 Tasikmalaya pada pembelajaran menganalisis dan memproduksi teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *Circuit Learning* dinyatakan berhasil.

I. Waktu dan Tempat

Penulis menyusun jadwal kegiatan penelitian di MAN 3 Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020 pada siswa kelas XI MIA 3. Waktu penelitian dimulai pada bulan Juli-September 2019.